



## PENGARUH OPERATING LEVERAGE DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS

**Savira Akbar, Diah Yudhawati, Supramono, dan Verni Asvariwangi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia  
[saviraakbar0@gmail.com](mailto:saviraakbar0@gmail.com), [diah@uika-bogor.ac.id](mailto:diah@uika-bogor.ac.id) [supramonouika@gmail.com](mailto:supramonouika@gmail.com),  
[verni.asvariwangi@uika-bogor.ac.id](mailto:verni.asvariwangi@uika-bogor.ac.id)

### *Abstract*

*This study aims to determine the effect of operating leverage and financial leverage on profitability in manufacturing companies. This study has a population of eight manufacturing companies in the ceramic, porcelain and glass sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2019 and by using the purposive sampling method, the sample becomes 6 companies. The data used are secondary data from the financial statements of each company which are then analyzed using descriptive analysis methods and simple regression analysis which previously tested classical assumptions first. The results of this study indicate that operating leverage partially affects return on assets, financial leverage partially affects return on assets. Simultaneously, operating leverage and financial leverage have an effect on return on assets*

**Keywords:** *Operating Leverage, Financial Leverage, Return On Assets.*

### **Abstrak**

Penelitian ini mempunyai tujuan agar mengetahui pengaruh *operating leverage* dan *financial leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Populasi dalam Penelitian ini berpopulasi delapan perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porselen dan kaca yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019, menjadi 6 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan yaitu data sekunder dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Dianalisis menggunakan metode uji statistik yang sebelumnya diuji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian ini menampilkan bahwa *operating leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets*, *financial leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets*. Dan secara simultan *operating leverage* dan *financial leverage* berpengaruh terhadap *return on assets*.

**Kata kunci :** *Operating Leverage, Financial Leverage, Return On Assets.*

## I. Pendahuluan

Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba, untuk memaksimalkan laba perusahaan maka manajer keuangan diperlukan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Selain itu perusahaan juga membutuhkan adanya manajemen biaya, aset dan utang untuk mengoptimalkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan

Perusahaan sering menggunakan dana yang bersumber dari eksternal atau sering disebut sebagai modal pinjaman baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Masalah leverage timbul karena perusahaan menggunakan aset yang menyebabkan harus membayar biaya tetap dan menggunakan hutang yang menyebabkan perusahaan menanggung beban.

Penggunaan leverage pada perusahaan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan profitabilitas dan kemampuan perusahaan akan menggunakan aktiva atau dana untuk memperbesar tingkat penghasilan agar pemilik perusahaan dengan memperbesar tingkat *leverage* maka hal ini dapat berarti bahwa tingkat ketidakpastian dari penghasilan yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula, tetapi pada saat yang sama hal itu akan memperbesar jumlah penghasilan yang akan diterima.

*Operating leverage* muncul dikarenakan perusahaan dalam beroperasi memakai aktiva tetap sehingga harus menanggung biaya tetap. *Financial leverage* terjadi

Savira Akbar, Diah Yudhawati, Supramono,  
dan Verni Asvriwangi

karena perusahaan memakai sumber dana dari hutang yang menimbulkan perusahaan harus menanggung beban tetap perubahan.

Pada penelitian ini, profitabilitas diukur melalui *Return On Asset* (ROA), yaitu seberapa besar perusahaan mampu dalam mendapatkan keuntungan dengan menghitung laba bersih yang dibagi dengan total aktiva.

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri sub sektor keramik, porselen & kaca dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2019.

Industri dasar dan kimia merupakan penunjang ekonomi di Indonesia di sektor perusahaan manufaktur, dikarenakan sektor ini merupakan sektor yang sangat vital dan membutuhkan dana yang sangat tinggi yang akan terus tumbuh

Dengan tujuan uang diperoleh lebih besar daripada biaya asset dan sumber dananya perusahaan menggunakan *operating leverage* dan *financial leverage* maka pemegang saham dapat menaikan keuntungan. Sebaliknya *leverage* juga dapat menaikan variabilitas (risiko) keuntungan dikarenakan perusahaan bila ternyata menghasilkan lebih rendah keuntungan dari biaya tetapnya maka dari penggunaan leverage dapat menurunkan keuntungan pemegang saham

## II. Metode Penelitian

Jenis data yang dipakai yaitu data kuantitatif, data yang didapatkan berbentuk laporan keuangan selama periode penelitian yang menjadi sampel penelitian. Sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder

Perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porsel & kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah populasi yang digunakan dalam penelitian ini dan sampel yang dipilih enam perusahaan yang mewakili selama periode penelitian.

Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji statistik yang bertujuan agar mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

1.  $H_{01}$  : *Operating leverage* tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.  
 $H_{a1}$  : *Operating leverage* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
2.  $H_{02}$  : *Financial Leverage* tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.  
 $H_{a2}$  : *Financial Leverage* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
3.  $H_{03}$  : *Operating leverage* dan *financial leverage* tidak ada berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.  
 $H_{a3}$  : *Operating leverage* dan *financial leverage* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

### III. Hasil dan Pembahasan

Perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porsel & kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang dijadikan objek pada penelitian ini yang konsisten masuk ke dalam kategori penelitian. Terdapat enam perusahaan yang

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008 menjadi objek penelitian. Perusahaan tersebut adalah PT. Asahimas Flat Glass Tbk, PT. Arwana Citra Mulia Tbk, PT. Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk, PT. Keramik Indonesia Asosiasi Tbk, PT. Mulia Industrindo Tbk, PT. Surya Toto Indonesia Tbk PT. Berikut ini adalah tabel perhitungan *Operating leverage*, *financial leverage*, dan *return on assets* objek penelitian :

#### 1. Menghitung *Degree Of Operating Leverage*

**Tabel 1. Degree Of Operating Leverage (%) tahun 2013-2019**

Emiten	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
KIAS	2.17	1.44	26.35	-0.43	6.99	-0.17	-27.2
AMFG	-0.34	-1.8	-0.63	-11.43	-16.9	6.22	52.96
ARNA	1.58	0.7	3.59	2.32	2.09	1.38	3.3
TOTO	-0.34	0.87	0.11	3.58	8.23	7.71	8.35
MLIA	132.8	-7.58	10.91	-68.3	-80.51	-37.78	0.96
IKAI	-12.34	-2.82	-10.39	-14.67	0.99	13.82	-0.02

Sumber : data diolah

*Degree of operating leverage* yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porsel & kaca berbeda-beda disetiap tahunnya karena EBIT (Earning Before Interest and Tax) dan penjualan yang berbeda sehingga *Degree of operating leverage* tahunnya berbeda beda.

#### 2. Menghitung *Degree Of Operating Leverage*

**Tabel 2. Degree Of Operating Leverage (%) tahun 2013-2019**

Emiten	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
KIAS	-0.2	-13.23	0.94	-16.93	1.52	5.76	1.23
AMFG	0.55	1.2	1.12	1.3	1.16	-0.93	11.66
ARNA	1.58	2.61	1.63	2.07	1.46	1.78	2.28
TOTO	-0.12	-2.16	-4.12	2.85	1.6	3.04	-7.44
MLIA	0.81	2.01	-13.83	1.1	-0.64	0.7	1.15
IKAI	-0.12	0.54	0.64	0.05	1.18	0.35	0.91

Sumber: Data diolah

Degree of operating leverage yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor keramik, porselen & kaca berbeda-beda disetiap tahunnya karena EPS (*Earning Per Share*) dan EBIT (*Earning Before Interst and Tax*) yang berbeda sehingga Degree of financial leverage tahunnya berbeda beda.

3. Menghitung *Return On Assets*

**Tabel 3. Return On Assets (dalam %) tahun 2013-2019**

Emiten	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
KIAS	-8.93	-5.15	-27.91	-54.84	-18.96	5.33	-5.28
AMFG	-6.59	1.73	-2.18	0.11	0.91	3.59	21.92
ARNA	13.54	14.49	11.69	6.52	9.86	11.96	4.81
TOTO	20.92	20.77	4.97	5.92	7.63	9.57	12.09
MLIA	9.55	11.7	7.99	4.73	0.61	0.07	-1.67
IKAI	3.31	3.92	-7.7	-13.57	-4.82	-4.64	-40.14

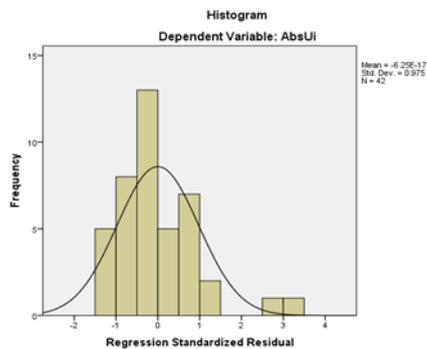
Sumber : data diolah

ROA semakin besar maka, semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapaisehingga kemungkinan perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Kasmir, 2012:204).

**Hasil**

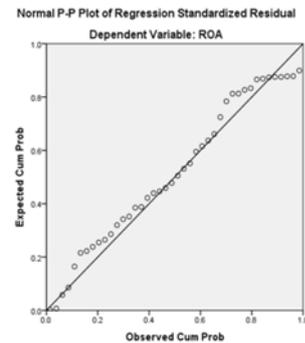
**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas



**Gambar 1. Grafik Histogram**

Pada gambar diatas, kurva terbentuk normal karena sebagian bar/batang berada di bawah kurva dan kurva berbentuk lonceng. Maka variabel berdistribusi normal.



**Gambar 2. Grafik P-Plot**

Pada gambar diatas, plot-plot mengikuti garis fit line, maka variabel berdistribusi dengan normal.

**Tabel 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardizes Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,752

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Karena nilai Asymp. Sig dari data diatas adalah  $0,752 > 0,05$  maka bisa dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

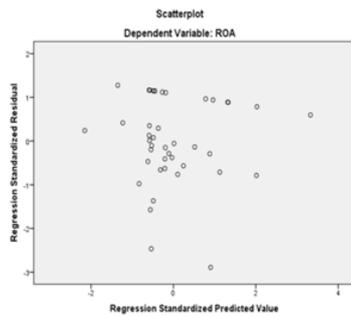
**Tabel 5 Analisis Uji Multikolinearitas**

Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIP
Constant		
DOL	0,992	1,008
DFL	0,992	1,008

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Hasil VIF pada hasil output SPSS 22 tabel coefficients, Operating leverage dan financial leverage memiliki nilai VIF 1,008 sedangkan nilai tolerance sebesar 0,992. Karena kedua variabel memiliki nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka didapat kesimpulan tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat pada model regresi sehingga bisa digunakan dalam penelitian

### 3. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Dari tabel Scatterplot di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan data di atas, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Analisis Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson
1,613

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Jumlah data (n) = 42 dan jumlah variabel independen (k) = 2, diperoleh nilai tabel dL = 1,407 dan dU = 1,606. Jadi dapat dihitung nilai 4-dL = 2,593 dan 4-dU = 2,394.

Dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,613 terletak pada daerah  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,606 < 1,613 < 2,394$ ), maka kesimpulannya tidak terdapat pada model regresi penelitian ini.

### Pengaruh Operating leverage Terhadap Return On Assets

**Tabel 7.**

**Hasil Analisis Korelasi Operating leverage**

R	R Square
0,819	0,672

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Berdasarkan hasil, nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,819. Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008  
variabel Operating leverage (X1) terhadap return on

assets (Y). Jika semakin kecil nilai koefisien korelasi maka rendah hubungannya

**Tabel 8.**

**Hasil Analisis Determinasi Operating leverage**

R	R Square
0,819	0,672

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi (Rsquare) adalah sebesar 0,672 atau kontribusi pengaruh variabel Operating leverage (X1) terhadap return on assets (Y) sebesar

67,2% dan sisanya 32,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

**Tabel 9.**

**Hasil Analisis Regresi Operating leverage**

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Konstanta	-0,101	-0,240	0,811
DOL (X <sub>1</sub> )	1,462	9,043	0,000
<b>ROA (Y)</b>	<b>-0,101 + 1,462 X<sub>1</sub></b>		

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh persamaan regresi  $Y = -0,101 + 1,462 X_1$ . Konstanta sebesar -0,101 artinya besarnya variabel return on assets menurun sebesar 3,507 jika variabel X1 (Operating leverage) sama dengan nol. Koefisien variabel X1 sebesar 1,462 artinya setiap penambahan/pengurangan 1 kali tingkat Operating leverage (X1), maka return on assets (Y) akan menurun/meningkat sebesar 1,462%.

### Pengujian Hipotesis

Nilai sig. sebesar 0,000 > 0,05. Nilai Thitung pada X1 sebesar 9,043 dan Ttabel

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER> sebesar 2,02269. Jadi  $9,043 (T_{hitung}) > 2,02269 (T_{tabel})$ . Maka dapat dinyatakan  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Operating leverage* terhadap return on assets.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya bahwa secara parsial Operating Leverage memiliki pengaruh secara signifikan pada Probabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi. Maka dengan penelitian ini menunjukkan bahwa Operating Leverage dinyatakan konsisten bisa mempengaruhi Profitabilitas

### **Pengaruh *Financial leverage* Terhadap Return On Assets**

**Tabel 10.**

#### **Hasil Analisis Korelasi *Financial Leverage***

R	R Square
0,230	0,053

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Berdasarkan hasil, nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,230. Artinya terdapat hubungan yang rendah antara variabel *financial leverage* ( $X_2$ ) terhadap *return on assets* (Y). Jika semakin besar nilai koefisien korelasinya maka rendah hubungannya.

**Tabel 11.**

#### **Hasil Analisis Korelasi *Financial Leverage***

R	R Square
0,230	0,053

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi (Rsquare) adalah sebesar 0,053 atau kontribusi pengaruh variabel Financial leverage ( $X_2$ ) terhadap return on assets (Y) sebesar 5,3% dan sisanya 94,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 12.**

#### **Hasil Analisis Regresi *Financial leverage***

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Konstanta	-0,298	-0,408	0,685
DFL ( $X_2$ )	-3,133	-1,496	0,145
ROA (Y)	$-0,298 - 3,133 X_2$		

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Dalam tabel diatas, diperoleh persamaan regresi  $Y = -0,298 - 3,133 X_2$ . Konstanta sebesar -0,298 artinya besarnya variabel return on assets menurun sebesar 0,298. Jika variabel  $X_2$  (*financial leverage*) sama dengan nol. Koefisien variabel  $X_2$  sebesar -3,133 artinya setiap penambahan/pengurangan 1%. tingkat Operating leverage ( $X_1$ ), maka return on assets (Y) akan menurun/meningkat sebesar 1,307.

#### **Pengujian Hipotesis**

Nilai sig. sebesar  $0,145 > 0,05$ . Nilai  $T_{hitung}$  pada  $X_2$  sebesar -1,496 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,022. Jadi  $-1,496 (T_{hitung}) < 2,022 (T_{tabel})$ . Maka bisa disimpulkan  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *financial leverage* terhadap *return on assets*..

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya (Lestari & Nuzula, t.t.) bahwa secara parsial Financial Leverage tidak berpengaruh secara signifikan pada Probabilitas (ROA).

#### **Pengaruh Operating leverage dan Financial leverage Terhadap Return On Assets**

**Tabel 13.**

**Hasil Analisis Korelasi *Operating leverage* dan *Financial leverage***

R	R Square
0,835	0,697

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,835. Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel *Operating leverage* (X1) dan *financial leverage* (X2) terhadap *return on assets* (Y). Jika semakin besar nilai koefisien korelasinya maka semakin kuat hubungannya

**Tabel 14.**

**Hasil Analisis Determinasi *Operating leverage* dan *Financial leverage***

R	R Square
0,835	0,697

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Pada penelitian ini, koefisien determinasi (Rsquare) adalah sebesar 0,697 atau kontribusi pengaruh variabel *operating leverage* dan *financial leverage* (X2) terhadap *return on assets* (Y) sebesar 69,7% dan sisanya 30,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 15.**

**Hasil Analisis Regresi *Operating leverage* dan *Financial leverage***

Variabel	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	0,060	-4,243	0,888
<i>Operating leverage</i> (X <sub>1</sub> )	1,437	9,101	0,000
<i>Financial leverage</i> (X <sub>2</sub> )	-2,173	-1,803	0,079
<i>Return On Assets</i> (Y)	<b>0,060 + 1,437X<sub>1</sub> - 2,173X<sub>2</sub></b>		

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,060 + 1,437X_1 - 2,173X_2$ . Konstanta sebesar 0,060 artinya besarnya variabel *return on assets* tetap sebesar 0,060 jika variabel X1 (*Operating leverage*) dan variabel X2 (*financial leverage*) sama dengan nol. Koefisien variabel X1 sebesar 1,437 artinya

Savira Akbar, Diah Yudhawati, Supramono, dan Verni Asvriwangi

setiap penambahan/pengurangan 1% tingkat *Operating leverage* (X1), maka *return on assets* (Y) akan meningkat/menurun sebesar 1,437. Koefisien variabel X2 sebesar -2,173 artinya setiap penambahan/pengurangan 1% tingkat *financial leverage* (X2), maka *return on assets* (Y) akan menurun/meningkat sebesar 2,173

**Pengujian Hipotesis**

**Tabel 16. ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
Regression	624.984	2	44,813	0.000
Residual	271.955	33		
Total	896.939	35		

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 20)

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 44,813 dengan nilai signifikansi 0,000 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,23. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Operating leverage* dan *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**IV. Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan**

1. Secara parsial *Operating leverage* (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* (Y).
2. Secara parsial *Financial Leverage* (X<sub>2</sub>) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* (Y).
3. Secara simultan *Operating leverage* (X<sub>1</sub>) dan *financial leverage* (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* (Y).

**Saran**

1. Bagi Investor  
Para investor pada perusahaan manufaktur sub sektor porselen, keramik dan kaca sebelum memulai investasi dianjurkan terlebih dahulu agar meninjau

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>  
keadaan keuangan perusahaan yang terlihat dalam rasio keuangan perusahaan, dan investor diharapkan untuk lebih mengenal faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

## 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dianjurkan agar senantiasa mengontrol kondisi keuangannya yang terlihat dalam rasio keuangan pada laporan keuangan terutama pada *Degree Of Operating Leverage* dan *Degree Of Operating Financial* yang berpengaruh terhadap profitabilitas agar dapat dipakai dalam salah satu dasar pertimbangan pada pengambilan keputusan dalam bidang keuangan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu Operating Leverage dan Financial Leverage agar mengetahui pengaruh terhadap Return On Asset dengan sampel perusahaan manufaktur sub sektor keramik, perselon dan kaca yang tercatat di BEI. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel sehingga hasil yang akan diperoleh lebih akurat dan mempunyai cangkupan yang lebih luas.

## Daftar Pustaka

- Kumalasari, R. (2016). *Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi*. 5, 18.
- Lestari, Y. A., & Nuzula, N. F. (t.t.). *Analisis Pengaruh Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor*

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008  
*Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 10.

Nurhayati, H. I. (t.t.). *Pengaruh Beta, Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Expected Return Saham Dengan Pendekatan Regresi Berganda*.